

**PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS MELALUI SYAIR JAWA KITAB AL-ASY'ÂR AL-  
JÂWIYAH AL-MUTANAWWI'AH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENGUATAN  
KARAKTER SANTRI DI PENGAJIAN RUTIN AL-HIKAM JOMBANG**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S. Pd)

Disusun Oleh :

**Ahmad Setiyabudi**

**NIM : 19104010115**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Setiyabudi  
NIM : 19104010115  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia ditinjau Kembali hak keserjanaan saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Ahmad Setiyabudi

NIM. 19104010115

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Ahmad Setiyabudi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Setiyabudi  
NIM : 19104010115  
Judul Skripsi : Penanaman Nilai-nilai Religiusitas dalam Sya'ir Jawa Kitab *Al-Asy'ar Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah* dan Implikasinya terhadap Penguatan Karakter Santri di Pengajian Rutin Al-Hikam Jombang

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 25 Juli 2023

Pembimbing

Drs. H. Radino, M. Ag.

NIP.: 19660904 199403 1 001

## PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2384/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS MELALUI SYAIR JAWA KITAB AL-ASYĀR AL-JĀWIYAH AL-MUTANAWWIĀH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENGUATAN KARAKTER SANTRI DI PENGAJIAN RUTIN AL-HIKAM JOMBANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD SETIYABUDI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010115  
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64e2d036c9af6



Penguji I

Sri Purnami, S.Psi, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 644d21eb2b06



Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64e002b706809



Yogyakarta, 09 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64e2d0068c21e

## MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۖ لَعَلَّكُمْ

تَشْكُرُونَ ﴿١﴾

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.<sup>1</sup>

( An-Nahl )

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI (2019). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, hal. 384.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**AHMAD SETIYABUDI.** *Penanaman Nilai-Nilai Religius melalui Syair Jawa Kitab Al-Asy'âr Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah dan Implikasinya terhadap Penguatan Karakter Santri di Pengajian Rutin Al-Hikam Jombang.* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA. 2023.**

Kemajuan teknologi dan media informasi, seperti kasus kekerasan seksual, pembunuhan, pencurian, dan berbagai kasus lainnya, telah menjadi tantangan besar bagi bangsa. Fenomena ini menunjukkan rendahnya implementasi keagamaan dan lemahnya nilai-nilai *akhlaq al-karimah* dalam masyarakat, terutama kalangan remaja. Untuk menghadapi tantangan ini, penanaman nilai-nilai religius dalam kehidupan manusia, khususnya pada kalangan remaja, sangat diperlukan. Seiring fenomena tersebut KH. Jamaluddin Ahmad, pengasuh pengajian rutin Al-Hikam berupaya keras menanamkan nilai-nilai religius kepada para santrinya melalui pengajarannya yang mengupas karyanya sendiri, yakni syair Jawa berjudul Kitab *Al-Asy'âr Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah*, dengan tujuan kuat untuk memperkuat karakter religius para santri.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1). Untuk mengkaji proses bagaimana nilai-nilai religius ditanamkan melalui syair Jawa dalam Kitab *Al-Asy'âr Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah*, khususnya di lingkungan pengajian rutin Al-Hikam Jombang. 2). Untuk menganalisis dampak atau implikasi dari nilai-nilai religius melalui syair Jawa Kitab *Al-Asy'âr Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah* terhadap penguatan karakter santri yang berpartisipasi dalam pengajian rutin Al-Hikam Jombang.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan dengan pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil Penelitian ini adalah: 1) Proses penanaman nilai-nilai religius terhadap santri di pengajian rutin Al-Hikam diimplementasikan melalui pendekatan yang terstruktur dan terarah. 2) Implikasi nilai-nilai religius dalam penanaman karakter santri di pengajian rutin Al-Hikam Jombang meliputi iman, islam, taqwa, ikhlas, tawakal, *al-musawah* (persamaan dan kebersamaan), *tawaḍu'*, dan *al-insyirah* (berlapang dada).

**Kata Kunci:** Penanaman Nilai-Nilai Religius, Kitab *Al-Asy'âr Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah*, Penguatan Karakter Santri.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَنَبِيِّكَ وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا بِقَدْرِ عَظَمَةِ ذَاتِكَ فِي كُلِّ وَقْتٍ  
وَحِينٍ

Berkat rahmat Allah yang maha kuasa, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *Penanaman Nilai-nilai Religius melalui Syair Jawa Kitab Al-Asy'âr Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah dan Implikasinya terhadap Penguatan Karakter Santri di Pengajian Rutin Al-Hikam Jombang*. Jika boleh berharap, pengantar ini ditujukan kepada para pembaca yang ingin meluangkan waktunya untuk membaca penelitian kecil ini. Penulis hanyalah manusia biasa, jika para pembaca menemukan keraguan, kejanggalan, dan sebagainya. Besar harapan penulis untuk segera ditegur dan segera diberikan penjelasan terkait pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan bukan semata-mata hasil jerih payah penulis sendiri. Namun yang paling utama adalah atas taufik dan pertolongan Allah SWT. kemudian atas bantuan, bimbingan, dan arahan dari guru-guru penulis, yang mudah-mudahan Allah selalu merahmati, melindungi, dan memberikan balasan yang sebesar-besarnya di dunia dan di akhirat. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



2. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dwi Ratnasari, S. Ag., M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membimbing penulis dari mahasiswa baru hingga mengarahkan awal penulisan skripsi ini.
4. Drs. H. Radino, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak memberikan arahan dan membimbing penulis, serta memberikan nasihat sehingga skripsi ini selesai.
5. Seluruh dosen dan staf program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Pengasuh dan para pengurus Pengajian Rutin Al-Hikam Jombang yang telah bersedia dan memberikan izin untuk kelancaran selama penelitian.
7. Para santri Pengajian Rutin Al-Hikam Jombang yang telah bersedia memberikan data agar tercapainya pelaksanaan penelitian.
8. Seluruh Keluarga, Ayahanda Mochammad Junaidi dan Ibunda Azizatin Maisaroh yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan lahir dan batin dengan sangat tulus dan sepenuh hati serta senantiasa mencurahkan doa demi kelancaran selama proses penulisan skripsi.
9. Sahabat Ana Anissilfi, Ahmad Syakir Aulady, M. Rizal As-Sidiqi yang setia mendengarkan keluh kesah penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Madrasah Muallimin Muallimat Tambakberas Jombang Angkatan 2019 (Rafsanjani) yang senantiasa menginspirasi serta

memberikan dukungan bahkan sampai saat ini. Khususnya teman-teman Rafsanjani Jogja.

11. Teman-teman HIMABU Jogja (Himpunan Mahasiswa Alumni Bahrul Ulum) yang sangat menginspirasi dan turut memberikan dukungan.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga semua diberikan kesehatan, umur panjang, dan rezeki yang barokah serta melimpah.

Semoga pihak yang telah ikut dalam mensukseskan penyusunan skripsi ini dicatat oleh Allah SWT sebagai amal baik dan semoga senantiasa mendapatkan limpahan Rahmat dan balasan yang paling baik dari Allah. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Juli 2023

Penulis



Ahmad Setiyabudi

NIM. 19104010115

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>31</b>
A. Nilai-Nilai Religius.....	31
B. Syair.....	38
C. Kitab <i>Al-Asy'âru Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah</i> .....	41
D. Karakter .....	58
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A. Jenis Penelitian.....	62
B. Lokasi/tempat dan Waktu Penelitian .....	63
C. Subjek Penelitian .....	68
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	70

E. Analisis Data .....	73
F. Keabsahan Data.....	75
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>77</b>
A. Penanaman Nilai-nilai Religius melalui Syair Jawa dalam Kitab <i>Al-Asy'âr Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah</i> terhadap penguatan karakter santri di pengajian rutin Al-Hikam Jombang .....	77
B. Implikasi Nilai-nilai Religius melalui Syair Jawa Kitab <i>Al-Asy'âru Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah</i> Terhadap Penguatan Karakter Santri di pengajian rutin Al-Hikam Jombang .....	92
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>109</b>
A. Simpulan.....	109
B. Saran.....	111
C. Kata Penutup .....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>118</b>



## PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi arab-latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
ث	Ŝâ'	Ŝ	Es (titik atas)
ج	Jîm	J	Je
ح	Ĥâ'	Ĥ	Ha (titik bawah)
خ	Khâ'	Kh	Ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Žâl	Ž	Zet (titik atas)
ر	Râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sîn	S	Es
ش	Syîn	Sy	Es dan ye
ص	Ŝâd	Ŝ	Es (titik bawah)

ض	Dâd	Ḍ	De (titik bawah)
ط	Ṭâ'	Ṭ	Te (titik bawah)
ظ	Zâ'	Z	Zet (titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik ke atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
ف	Fâ'	F	Fe
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâw	W	We
هـ	Hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yâ'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَة	<i>Muddah muta'addidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنَّيْنِ مُتَا'أَيِّيْنِ	<i>Rajul mutafannin muta'ayyin</i>

**C. Vokal Pendek dan Penerapannya**

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>fathah</i>	A	مَنْ نَصَرَ	<i>Man naṣara</i>
<i>Kasrah</i>	I	كَمْ مِنْ فِئَةٍ	<i>Kam min fi'ah</i>
<i>Ḍammah</i>	U	سُدُسٌ	<i>sudusu</i>

**D. Vokal Panjang dan Penerapannya**

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>fathah</i>	â	يَا فَتَّاحَ	<i>Yâ fattâḥ</i>
<i>Kasrah</i>	î	مُسْلِمِينَ	<i>muslimîn</i>
<i>Ḍammah</i>	û	مُؤْمِنُونَ	<i>Mu'minûn</i>

**E. Huruf Diftong**

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
fathah bertemu wâw mati	Aw	مَوْلُودَ	<i>Maulûd</i>
fathah bertemu yâ' mati	Ai	مُهَيِّمِينَ	<i>Muhaimin</i>

**F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata**



Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ	<i>U'iddat li al-kâfirîn</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	<i>La'in syakartum</i>
إِعَانَةَ الطَّالِبِينَ	<i>I'ânah at-ṭâlibîn</i>

### G. Huruf Tâ' Marbûṭah

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf "h"

Kata Arab	Ditulis
زَوْجَةٌ صَالِحَةٌ	<i>Zaujah ṣalîḥah</i>
جِزْيَةٌ مُحَدَّدَةٌ	<i>Jizyah muḥaddadah</i>

Catatan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang "al" serta bacaan keduanya terpisah, maka ditulis dengan "h".

Kata Arab	Ditulis
تَكْمِيلَةُ الْمَجْمُوعِ	<i>Takmilah al-majmû'</i>
حَوَالَةُ الْمُحَبَّةِ	<i>Ḥalâwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tâ' marbûṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زَكَاةُ الْفِطْرِ	<i>Zakâtu al-fiṭri</i>
إِلَى حَضْرَةِ الْمُصْطَفَى	<i>Ilâ ḥaḍarati al-muṣṭafâ</i>
جَلَالَةُ الْعُلَمَاءِ	<i>Jalâlata al-'ulamâ'</i>

#### H. Kata Sandang *Alif* dan *Lâm* atau “Al-”

1. Bila diikuti huru *qamariyyah*

Kata Arab	Ditulis
بَحْثُ الْمَسَائِلِ	<i>baḥs al-masâ'il</i>
الْمَحْصُولُ لِلْغَزَالِي	<i>Al-maḥşûl li al-ghazâlî</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan mengandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta dihilangkan huruf “L” nya.

Kata Arab	Ditulis
إِعَانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>I'ânah aṭ-ṭâlibîn</i>
الرِّسَالَةُ الشَّافِعِي	<i>Ar-risâlah li asy-syâfi'î</i>
شَدَّزَاتُ الذَّهَبِ	<i>Syazarât az-ẓahab</i>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1 Daftar Kitab Karya KH. Moch Jamaluddin Ahmad .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 3. 1 Struktur Kepengurusan Pengajian Al-Hikam.....</b>	<b>66</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bentuk Fisik Kitab Al-Asy'âru Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah. ....	43
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Masjid Al-Muhibbin. ....	67
Gambar 4. 1 Kegiatan Ziarah Napak Tilas Auliya',.....	95
Gambar 4. 2 Kegiatan Sedekah Suro.....	100
Gambar 4. 3 Kegiatan Ro'an Menjelang Rojabiyyah .....	104
Gambar 4. 4 Kegiatan Musafahah Setelah Napak Tilas .....	105



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3. 1 Persentase Santri Pesantren dan Non-Pesantren.....	64
Diagram 3. 2 Persentase Santri dari Rentang Usia.....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Penelitian .....	118
Lampiran II: Transkrip Hasil Wawancara dan Reduksi Data.....	121
Lampiran III : Penyajian Data.....	148
Lampiran IV : Kesimpulan Atau Verifikasi.....	154
Lampiran V : Catatan Hasil Observasi .....	156
Lampiran VI : Foto Dokumentasi .....	162
Lampiran VII : Fotokopi Surat Pengajuan Judul .....	164
Lampiran VIII: Fotokopi Surat Penunjukan Dosen Pembimbing .....	165
Lampiran IX : Fotokopi Bukti Seminar Proposal.....	166
Lampiran X : Fotokopi Berita Acara Seminar Proposal.....	167
Lampiran XI : Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi.....	168
Lampiran XII: Fotokopi Sertifikat PBAK .....	169
Lampiran XIII: Fotokopi Sertifikat SOSPEM .....	170
Lampiran XIV : Fotokopi Sertifikat ICT .....	171
Lampiran XV : Fotokopi Sertifikat PKTQ .....	172
Lampiran XVI : Fotokopi Sertifikat User Education .....	173
Lampiran XVII : Fotokopi Sertifikat TOAFL.....	174
Lampiran XVIII : Fotokopi Sertifikat TOEC .....	175
Lampiran XIX : Fotokopi Sertifikat PLP-KKN Integratif .....	176
Lampiran XX : Fotokopi KTM .....	177
Lampiran XXI : Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	178

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan media informasi telah berdampak pada semua aspek kehidupan manusia dan memiliki efek signifikan pada masyarakat secara keseluruhan. Teknologi dan media informasi seperti pedang bermata dua; jika digunakan dengan bijak, dapat memberikan manfaat dan kemudahan, tetapi jika digunakan secara sembarangan dan tanpa kesadaran, dapat juga membawa bahaya dan kesulitan.<sup>1</sup> Dampak positif dari teknologi dan media informasi meliputi sistem informasi terbuka yang menghilangkan hambatan antara negara, kemajuan teknologi, pasar bebas, kerja sama regional dan global. Namun, dampak negatifnya adalah pengenalan budaya dan gaya hidup yang bertentangan dengan norma dan nilai lokal.<sup>2</sup> Dampak negatif ini terjadi di Indonesia, dan jika tidak ditangani, diprediksi bahwa di masa depan, karakter nasional Indonesia akan menurun dan memburuk.

---

<sup>1</sup> Yuliana Setyawati dkk (2021). Imbas Negatif Globalisasi terhadap Pendidikan di Indonesia, dalam *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 5, Edisi. 2, hal. 308

<sup>2</sup> Luqman Hadi (2019). Pentingnya Kemandirian Santri dalam Menumbuhkan Sikap Optimis di Masyarakat, dalam *Jurnal Studi Agama Islam*, Vol. 12, Edisi. 1, hal. 6.



Thomas Lickona telah menyatakan bahwa penurunan karakter sebuah negara dapat dilihat dari fenomena yang mengkhawatirkan dalam masyarakat, seperti peningkatan kekerasan, ketidakjujuran, kecurangan, tidak menghargai guru dan orang tua, pengaruh kuat tekanan dari teman sebaya dalam perilaku kekerasan, penurunan etos kerja, penggunaan bahasa kasar, peningkatan perilaku merusak diri seperti penyalahgunaan narkoba dan alkohol serta seks bebas, kesadaran sosial yang rendah, rasa tanggung jawab individual dan sosial yang rendah, dan akhirnya, kecurigaan dan kebencian terhadap orang lain.<sup>3</sup>

Fenomena ini telah terjadi di Indonesia, seperti yang terlihat dari laporan media tentang kekerasan seksual,<sup>4</sup> pembunuhan,<sup>5</sup> pencurian,<sup>6</sup> dan kasus lain yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, tindakan perbaikan karakter diperlukan untuk generasi muda, terutama remaja.

Fenomena ini tidak lepas dari lemahnya nilai-nilai *akhlâq al-karîmah* dan rendahnya implementasi keagamaan. Ilmu agama sering dianggap sesuatu yang sangat membosankan dan sudah tidak relevan

---

<sup>3</sup> Thomas Lickona (2015). *Mendidik untuk membentuk karakter: bagaimana sekolah dapat memberikan pendidikan tentang sikap hormat dan bertanggungjawab*. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 20-31.

<sup>4</sup> Farida Farhan (2022). Dalam 30 Tahun, 20.052 Orang di Karawang Terjangkit HIV/AIDS, Penyebabnya Didominasi Seks Bebas, dalam *Kompas.com*, 31 Agustus 2022.

<sup>5</sup> Rasmilawanti Rustam (2023). Motif 2 Remaja Makassar Bunuh Bocah Demi Jual Organ: Ingin Cepat Kaya, dalam *Detik.com*, 11 Januari 2023.

<sup>6</sup> Nuranda Indrajaya (2022). 2 Remaja di Denpasar Curi Motor-Dijual Rp 500 Ribu, dalam *Detik.com*, 31 Oktober 2022.

untuk menunjang karir masa depan dan adakalanya agama dipahami secara dangkal, tekstual, dan cenderung eksklusif. Nilai-nilai keagamaan hanya dihafal dan hanya berhenti pada tingkat kognitif, tanpa menyentuh aspek afektif dan psikomotorik.<sup>7</sup>

Agama adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Agama berfungsi sebagai panduan dan pedoman untuk hidup di dunia ini dan di akhirat, sehingga penanaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan semua manusia harus dilakukan terus-menerus, terutama untuk anak-anak dan remaja. Mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, sehingga penurunan nilai moral bangsa menjadi tanggung jawab umat Islam. Nilai-nilai agama harus ditanamkan sejak usia dini, terutama untuk remaja. Remaja sebagai generasi muda harus dilengkapi dengan pengetahuan keagamaan yang cukup untuk menghindari perilaku menyimpang. Penanaman ini dapat dilakukan melalui pendidikan formal dan non-formal. Institusi pendidikan formal adalah sekolah, sedangkan institusi pendidikan non-formal dapat diperoleh dari Madrasah Diniyah, Pondok Pesantren, dan kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat.

Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah S.A.W (*hadis*) merupakan fondasi utama dari pendidikan Islam.<sup>8</sup> Oleh karena itu, pendidikan agama Islam

---

<sup>7</sup> Asmaun Sahlan (2011). *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. Malang: UIN Maliki Press, hal. 38.

<sup>8</sup> Efendi (2016). *Pendidikan Islam Transformatif Ala KH.Abdurahman Wahid*. Jakarta: Guepedia, hal. 153.

harus berasal dari keduanya karena dari keduanya lah bermunculan berbagai konsep, rumusan, dan produk pemikiran pendidikan Islam yang dapat memudahkan dalam menangani masalah yang muncul. Dalam praktiknya, nilai-nilai pendidikan agama Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadis dapat ditemukan dalam berbagai karya, termasuk karya sastra.

Karya sastra memiliki peran penting dalam sejarah Islam.<sup>9</sup> Pada masa tersebut, orang Arab sedang mengalami periode keindahan seni dalam memainkan kata. Orang yang mahir dalam hal ini dianggap sebagai "intelektual" dan bersaing untuk menciptakan karya sastra terbaik. Namun, jika diperhatikan dengan seksama, Al-Qur'an menggunakan kata-kata yang lebih kaya dan indah serta lebih beretika daripada karya sastra pada saat itu. Hal ini juga dapat dilihat dalam sejarah peradaban dan keilmuan Islam, di mana banyak karya sastra ulama salaf yang berisi tentang ilmu-ilmu seperti nahwu saraf dalam kitab *Alfiyyah ibnu Mâlik, Ilmu Aqîdah* dalam kitab *'Aqîdah Al-Awwam* karya Sayyid Marzuqi, dan sebagainya.

Tiap karya sastra menggambarkan berbagai masalah dalam kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan sesama dan kepada Tuhannya. Meskipun sastra sering didefinisikan sebagai cerita fiksi atau hasil imaginasi penulis, namun karya sastra tersebut dapat memberikan banyak pelajaran jika dipahami dan dihayati isinya. Ada hubungan yang erat

---

<sup>9</sup> Sunhaji (2015). Sastra dalam Tradisi Pendidikan Islam, dalam *Ibda': Jurnal Kajian Islam dan Budaya*. Vol. 13. Edisi. 1, hal. 47.

antara agama dan sastra. Dalam ajaran Islam terdapat nilai-nilai pembelajaran yang bisa dipelajari dan dihayati dalam kehidupan masyarakat. Pembelajaran nilai-nilai islam dapat mudah ditemukan di Sekolah, Pondok Pesantren ataupun *Majlis Ta'lim*.

Salah satu pondok pesantren yang aktif dalam menanamkan nilai-nilai agama melalui media sastra kepada santri dan masyarakat umum adalah pondok pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin di Jombang. Pondok pesantren ini mengadakan pengajian rutin setiap malam Selasa dengan membahas kitab *Al-Asy'âru Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah* karya (Alm) KH. Jamaluddin Ahmad. Kitab tersebut berbasis sastra dan berisikan kumpulan syair-syair jawa yang memuat ringkasan ilmu tasawuf yang disajikan dengan bahasa yang ringan sehingga mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat, termasuk remaja dan lansia.

Kitab tersebut dilengkapi dengan dalil-dalilnya dan memuat petuah serta nasihat tentang akhlak dan tasawuf secara menyeluruh, termasuk akhlak yang baik terhadap diri sendiri, orang tua, guru, dan masyarakat. Salah satu tema yang dibahas dalam kitab tersebut adalah tentang pentingnya budi pekerti yang baik (*husnu al-khuluq*), seperti:

*"Husnul khuluq ikû mungguh # Nurut dawuhe Imam Gâzali  
artine  
Sifat kang mancep ing njerô âtî # Kang nglahirakê amâl kang edî  
Mungguh contone akhlaq kang # Ing dalem Qur'an kang kitô  
mulyô wocô  
Yoiku tansâh seneng ngâpûrô # Marâng menungsô kang  
ngâningoyô*

*Nomor lronê gelem # Nglakoni amal kang saê-sâê  
mrintahakê  
Nomer telunê gak nggatê âkê # Marâng wongn bodô kang  
nglâra akê...".<sup>10</sup>*

Artinya; *husnu al-khulûq* itu secara artinya sebagaimana yang diucapkan oleh Imam Gazali yaitu suatu sifat yang menancap di dalam kalbu yang melahirkan amal saleh. Adapun contoh akhlak yang mulia di dalam Al-Qur'an yaitu selalu suka memaafkan atas manusia yang melukai, yang kedua selalu mengajak untuk melakukan amal yang bagus-bagus, yang ketiga tidak memperdulikan orang bodoh yang menyakitinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan KH. Saiful Hidayat. Para santri kebanyakan telah memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai religius, namun para santri belum mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan tersebut hanya sekedar informasi yang belum memberikan dampak nyata dalam perbuatannya. Namun, segalanya berubah ketika para santri mengikuti pengajian rutin Al-Hikam yang mempelajari syair jawa dalam kitab *Al-Asy'ar Al-Jawiyah Al-Mutanawwi'ah*. Dalam pengajian tersebut, hati santri-santri tersentuh dan tergugah untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Muhammad Jamaluddin Ahmad (2020). *Al-Asy'aru Al-Jawiyah Al-Mutanawwi'ah*. Jombang: Pustaka Al-Muhibbin, hal. 13-14.

<sup>11</sup> Wawancara dengan KH. Saiful Hidayat selaku salah satu pengasuh Pengajian rutin Al-Hikam pada hari Selasa, 09 Mei 2023. Pukul 08.45 WIB di Pondok Pesantren As-Asrar Perak Jombang

Kisah ini menjadi inspirasi bagi kaum santri maupun kalangan muslim, bahwa pengamalan ilmu agama tidaklah hanya sebatas pengetahuan, tetapi harus mencakup praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pengajian rutin Al-Hikam telah memberikan sentuhan yang dalam di hati santri, dan mengubah santri menjadi individu yang mampu mengamalkan nilai-nilai religius dengan tulus dan ikhlas.

Syair Jawa yang terkandung dalam kitab tersebut mampu merasuki jiwa para santri dengan pesan-pesan yang mendalam. Para santri tidak hanya memahami makna di balik kata-kata, tetapi juga merasakan kekuatan spiritual yang terkandung di dalamnya. Syair-syair tersebut membuka pintu hati para santri untuk memahami agama secara lebih mendalam. Sebagaimana hasil wawancara dengan saudara Muhammad Asadul Arifin yang selaku santri pengajian rutin Al-Hikam mengatakan bahwa penyampaian materi oleh Kyai Jamal dinilai saudara Asadul Arifin begitu lembut tutur katanya dan lugas dan adakalanya Kyai Jamal memakai media cerita atau mendongeng sehingga pesan atau nilai ke-tasawwuf-an mudah untuk diresapi.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa santri, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pembelajaran tersebut tentu akan sangat berguna dalam penguatan karakter religius bagi para santri

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan saudara Asadul Arifin selaku santri pengajian rutin Al-Hikam pada hari senin, 8 Mei 2023 pukul 19.00 WIB di kantor PP. Bumi Damai Al-Muhibbin.



pengajian rutin Al-Hikam khususnya kalangan remaja, komposisi bahasan yang dijabarkan dalam kitab *Al-Asy'âru Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah* disampaikan dengan ringan, mudah di faham dan kompleks sehingga sangat relevan untuk menjadi referensi dan bahan edukasi berbasis Pendidikan Karakter, seperti yang hendak peneliti angkat dalam penelitian ini. Terlebih pengajian kitab syair jawa kitab *Al-Asy'ar Al-Jawiyah Al-Mutanawwi'ah* belum ditemukan di tempat lain, pengajian tersebut hanya ditemukan di masjid Al-Muhibbin Tambakberas Jombang.

Berkaitan dengan ranah substansi dan kitab yang masih tergolong baru terbit secara bertahap sejak 2014 sampai 2019 dan tergolong unik bahwa dalam memahami agama, tidak hanya sebatas pada ajaran-ajaran tertulis, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam terhadap budaya lokal dan tradisi. Penelitian terhadap syair Jawa memungkinkan peneliti untuk menjembatani dua dimensi penting ini, menggali bagaimana pesan-pesan religius dapat terbentuk dan berkembang dalam konteks budaya serta bagaimana nilai-nilai tersebut berinteraksi dengan ajaran Islam. Paradigma integrasi interkoneksi yang dibangun oleh UIN Sunan Kalijaga juga mendukung visi peneliti dalam menggabungkan pemahaman agama dan budaya dalam pendekatan holistik, memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam kepada santri dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, peneliti tergerak hatinya untuk melakukan penelitian tentang "PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS MELALUI SYA'IR JAWA KITAB



*AL-ASY'ÂR AL-JÂWIYAH AL-MUTANAWWI'AH* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENGUATAN KARAKTER SANTRI DI PENGAJIAN RUTIN AL-HIKAM JOMBANG”.

## B. Rumusan Masalah

Mengacu dari latar belakang masalah di atas, kemudian memunculkan rumusan masalah yang akan menjadi acuan dalam pembahasan penulis pada penelitian ini. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai religius melalui syair Jawa dalam Kitab *Al-Asy'âr Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah* di pengajian rutin Al-Hikam Jombang?
2. Bagaimana implikasi nilai-nilai religius melalui syair Jawa Kitab *Al-Asy'âr Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah* terhadap penguatan karakter santri di pengajian rutin Al-Hikam Jombang?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Melalui uraian rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengkaji proses bagaimana nilai-nilai religius ditanamkan melalui syair Jawa Kitab *Al-Asy'âr Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah*, khususnya di lingkungan pengajian rutin Al-Hikam Jombang. Hal ini

akan memberikan wawasan tentang pendekatan dan metode yang digunakan dalam proses penanaman nilai-nilai religius kepada para santri.

- b. Untuk menganalisis dampak atau implikasi dari nilai-nilai religius melalui syair Jawa Kitab *Al-Asy'âr Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah* terhadap penguatan karakter santri yang berpartisipasi dalam pengajian rutin Al-Hikam Jombang. Hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana nilai-nilai tersebut dapat membentuk karakter santri dalam konteks kehidupan sehari-hari.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan secara teoritis dan praktis yang diharapkan penulis kiranya dalam penelitian ini adalah:

### a. Teoritis

- 1) Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada bidang studi tentang syair Jawa dan nilai-nilai religius. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi untuk penelitian lanjutan di bidang ini.

- 2) Penelitian ini dapat membantu memperkuat teori-teori dan konsep-konsep yang terkait dengan penanaman nilai-nilai religius melalui sastra Jawa. Hal ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori dan pemahaman tentang pengaruh sastra dalam membentuk karakter dan nilai-nilai religius.

b. Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik atau pengelola lembaga pendidikan agama, terutama pengajian rutin Al-Hikam di Jombang. Penanaman nilai-nilai religius melalui syair Jawa dapat dijadikan strategi yang efektif dalam penguatan karakter santri.
- 2) Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran agama para santri. Melalui penanaman nilai-nilai religius yang terkandung dalam syair Jawa, santri dapat lebih memahami dan menghayati ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kajian Pustaka

1. Skripsi oleh Panggah Santoso, dengan berjudul "*Nilai – Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Syi'ir Ngudi Susilo Karya K. H. Bisri Mustofa*". Mahasiswa Pendidikan agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Wali Songo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif berbasis penelitian kepustakaan (library reserch) yang berfokus pada analisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* Karya Bisri Mustofa.

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui nilai Pendidikan karakter apa saja yang terdapat dalam kitab *Ngudi Susilo* Karya Bisri

Mustofa. 2) Untuk mengetahui nilai karakter yang terdapat dalam Perpres nomer 87 tahun 2017. 3) Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang ada di kitab *Ngudi Susilo* yang sesuai dengan Perpres nomer 87 tahun 2017. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode konten analisis dan metode deskripsi interpretatif.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Kitab *Ngudi Susilo* Karangan KH. Bisri Mustofa mengandung nilai-nilai pendidikan karakter, yaitu pertama, mandiri. kedua, disiplin. ketiga, kerja keras. keempat, semangat. kelima, cinta tanah air. keenam, cinta damai. ketujuh, tanggung jawab. kedelapan, jujur. kesembilan, gemar membaca. kesepuluh, taat. kesebelas, beradab. keduabelas, *ta'zîm*. ketigabelas, *qona'ah*. keempatbelas, kasih sayang. kelimabelas, sadar diri. keenambelas, sabar. Ketujuh belas, adil. kedelapanbelas, *tawadu*. kesembilanbelas, *ahl zikir*.<sup>13</sup>

Persamaan yang terdapat dalam penelitian saudara Panggah Santoso dan penelitian yang dilakukan penulis ialah sama-sama mengkaji tentang nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab syi'ir berbahasa Jawa. Kemudian, perbedaannya ialah; penelitian

---

<sup>13</sup> Panggah Santoso (2021). Nilai-nilai Pendidikan dalam Kitab Syi'ir Ngudi Susilo Karya K.H Bisri Mustofa. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universtas Islam Negeri Walisongo Semarang.

saudara Panggah Santoso mengkaji kitab syi'ir jawa berjudul *Ngudi Susilo* karya KH. Bisri Mustofa dan menitikberatkan pada aspek nilai Pendidikan karakter dalam kitab tersebut yang sesuai dengan Perpres nomer 87 tahun 2017. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah; syi'ir jawa yang berjudul *Al-Asy'âru Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah* karya KH. Jamaluddin Ahmad dan menitikberatkan pada aspek implikasi nilai-nilai religius yang terkandung dalam kitab *Al-Asy'âru Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah* terhadap penguatan karakter santri di pengajian rutin Al-Hikam Jombang.

2. Skripsi oleh Bunga Cantika Intan. S, dengan berjudul "*Nilai Pendidikan karakter pada Syair 'Alala dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim karya Syekh Az-Zarnuji*", Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif berbasis penelitian kepustakaan (*library reserch*) yang berfokus pada analisis Nilai Pendidikan karakter pada Syair '*Alala* dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya Syekh Az-Zarnuji.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada syair '*Alala* dalam kitab *Ta'limul Muta'alim* karya Syekh Az-Zarnuji. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*) Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Sumber data primer adalah syair '*Alala*, sedangkan

sumber data sekunder diambil dari buku-buku, jurnal, dan artikel lainnya yang berhubungan dan relevan dengan penelitian. Adapun Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode *content analysis* dan metode *grounded theory*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada 13 nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam syair 'Alala karya syekh Az-Zarnuji. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab alala diantaranya: Nilai karakter kerja keras, nilai karakter komunikatif, nilai karakter menghargai prestasi, nilai karakter gemar membaca, nilai karakter rasa ingin tahu, nilai karakter religius, nilai karakter disiplin, nilai karakter jujur, nilai karakter cinta damai, nilai karakter Toleransi, nilai karakter sosial, nilai karakter tanggungjawab, nilai karakter mandiri.<sup>14</sup>

Persamaan yang terdapat dalam penelitian saudari Bunga Cantika Intan. S dan penelitian yang dilakukan penulis ialah; sama sama mengkaji tentang nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab berbentuk syair. Kemudian, perbedaannya ialah; penelitian saudari Bunga Cantika Intan. S mengkaji syair yang biasa disebut 'Alala yang terdapat di dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'alim* dan menitikberatkan pada aspek nilai Pendidikan karakter dalam kitab tersebut. Sedangkan

---

<sup>14</sup> Bunga Cantika Intan. S (2021). Nilai Pendidikan Karakter pada Syair 'Alala dalam Kitab Ta'limul Muta'alim Karya Syekh Az-Zarnuji. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

penelitian yang dilakukan penulis adalah; syi'ir jawa yang berjudul *Al-Asy'aru Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah* karya KH. Jamaluddin Ahmad dan menitikberatkan pada aspek implikasi nilai-nilai religius yang terkandung dalam kitab *Al-Asy'aru Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah* terhadap penguatan karakter santri di pengajian rutin Al-Hikam Jombang.

3. Skripsi oleh Indaka Fahmi Kahfi, dengan berjudul "*Implementasi Nilai-nilai Religius Perspektif Kitab Ayyuha Al-Walad dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek K1 Krapyak Yogyakarta*". Mahasiswa Pendidikan agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penelitian ini merupakan penelitian kolaborasi antara penelitian literatur dan kualitatif dengan subjek penelitiannya adalah para santri, pengasuh pondok, ustadz, dan santri pengurus di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek K1 Krapyak Yogyakarta. Peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Zayadi tentang sumber nilai yang berlaku di kehidupan sebagai landasan pembahasannya. Lalu, pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis isi Harold D. Lasswell dan teknik analisis Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.



Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui nilai-nilai religius perspektif kitab *Ayyuha Al-Walad* di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek K1 Krapyak Yogyakarta 2) Untuk mengetahui proses pelaksanaan implementasi nilai religius dalam membentuk karakter pada santri pondok pesantren Al-Munawwir Komplek K1 krapyak Yogyakarta 3) Untuk mengetahui hasil implementasi nilai religius dalam membentuk karakter santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek K1 krapyak Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Nilai-nilai religius perspektif kitab *Ayyuha Al-Walad* di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek K1 Krapyak Yogyakarta adalah; *iman, islam, taqwa, ikhlas, tawakal, al-musawah, tawadu', dan al-insyirah*. 2) Implementasi nilai-nilai religius di pondok tersebut meliputi; perencanaan (diskusi kegiatan oleh pengasuh dan jajaran pengurus sebagai upaya mempersiapkan santri agar memiliki karakter religius dan persiapan pembelajaran oleh ustad, pelaksanaan (internalisasi nilai-nilai religius melalui kegiatan yang sarat akan nilai-nilai tersebut, termasuk kegiatan pembelajaran kitab *Ayyuha Al-Walad* yang meliputi pembukaan, isi, penutup), dan evaluasi kegiatan serta tindaklanjutnya. 3) hasil dari implementasi nilai religius tersebut antara lain; adanya pengamalan dan pembiasaan nilai-nilai



religius dalam keseharian santri, tumbuhnya motivasi dalam beribadah, dan dapat mengatur waktu dengan lebih baik.<sup>15</sup>

Persamaan yang terdapat dalam penelitian saudara Indaka Fahmi Kahfi dan penelitian yang dilakukan penulis ialah sama-sama mengkaji tentang aspek strategi dan hasil pelaksanaan menumbuhkan karakter religius pada santri di Pondok Pesantren. Sementara perbedaannya dari penelitian saudara Indaka Fahmi Kahfi dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada subjek dan acuan kitab yang diajarkannya. Penelitian ini mengambil subjek santri pengajian rutin Al-Hikam Jombang dan mengacu pada kitab *Al-Asy'âru Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah*.

4. Skripsi oleh Nurhan Buka, dengan berjudul "*Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 3 Makassar*". Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Gambaran Nilai-Nilai Religius yang terkandung dalam Kegiatan Ektrakurikuler Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 3 Makassar, untuk mengetahui pelaksanaan Ektrakurikuler Hizbul Wathan Di SMK Muhammadiyah 3 Makassar, dan

---

<sup>15</sup> Indaka Fahmi Kahfi (2020). Implementasi Nilai-nilai Religius Perspektif Kitab Ayyuhal Walad dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek K1 Krapyak Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

untuk mengetahui faktor-faktor kendala yang dialami siswa dalam melakukan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SMK Muhammadiyah 3 Makassar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumenasi. Teknik analisis datanya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan analisis induktif.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terkait gambaran dari nilai-nilai religius melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dari ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang lebih menjunjung tinggi nilai-nilai keislamana dan kedisiplinan untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, serta kegiatan ekstrakurikuler HW (Hizbul Wathan) ini dilaksanakan sebagai salah satu ekstrakurikuler wajib yang telah dilaksanakan setiap minggunya dengan perencanaan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler HW (Hizbul Wathan). Dan adapun yang menjadi faktor pendukungnya yaitu dukungan dari pihak sekolah, sarana dan prasarana, kegiatan yang tersistem dan terjadwal, Pembina yang berkompeten, serta dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor

penghambat kegiatan ini yaitu siswa-siswi yang malas dan tidak bersemangat di karenakan pelatihnya tidak tetap dalam melatih.<sup>16</sup>

Adapun persamaan penelitian saudari Nurhan Buka dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah keduanya mengkaji upaya penanaman nilai-nilai religius dalam konteks pendidikan dan pembentukan karakter. sedangkan perbedaannya adalah terletak pada konteks dan objek penelitiannya. Penelitian saudari Nurhan Buka berkaitan dengan ekstrakurikuler di SMK dan fokus pada patriotisme, sementara penelitian yang dilakukan penulis mengkaji penanaman nilai religius melalui syair Jawa di pengajian rutin Al-Hikam Jombang dengan fokus pada karakter religius santri.

5. Skripsi oleh Annisa Ulwaqidiah. Yang berjudul *“Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Masyarakat Melalui Pengajian Kitab Riyadushshalihin Di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Desa Cekok Babadan Ponorogo. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri Ponorogo”*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana upaya pelaksanaan pengajian kitab *Riyadushshalihin* dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius masyarakat di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Desa Cekok serta untuk mengetahui langkah-langkah pembentukan karakter

---

<sup>16</sup> Nurhan Buka (2020). Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 3 Makassar. *Skripsi*. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

religius masyarakat melalui pengajian kitab *Riyadusshalihin* di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Desa Cekok.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dalam analisis data Miles dan Huberman. Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengajian memiliki tujuan untuk menciptakan hubungan yang baik antara manusia dengan Allah (*hablu min Allah*), maupun manusia dengan sesamanya (*hablu min nas*). Dalam pengajian terdapat proses penanaman karena melalui pengajian tersebut masyarakat memperoleh pemahaman atau ilmu yang dapat dijadikan sebagai penghantar dalam menyeimbangkan perkara ibadah dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga masyarakat mampu membentuk karakter religius yang baik dalam dirinya melalui pengajian tersebut. Adapun pengajian *Riyadusshalihin* dilaksanakan dengan menggunakan metode klasik yakni wetonan/bendongan dan ceramah. (2) Penanaman karakter religius dapat ditempuh melalui tiga fase: fase pertama yaitu introduksi/pengenalan, fase kedua Internalisasi/pendukung dan fase ketiga Aplikasi/penguohan atau perwujudan. Selain itu pengajian mampu membuat hati tenang dan tentram. (3). Dampak pengajian kitab *Riyadusshalihin* di Pondok

Pesantren Thoriqul Huda Cekok, Babadan, Ponorogo diantaranya masyarakat sangat antusias mengikuti pengajian kitab *Riyadushshalihin*, mereka menjadi orang yang lebih baik. Perubahan sikap yang masyarakat alami seperti bertutur kata menjadi lebih baik, lebih menghargai orang lain saat berbicara, dan lebih suka bergaul dengan masyarakat setempat serta lebih meningkatkan tegur sapa dengan sesama masyarakat sekitarnya.<sup>17</sup>

Adapun persamaan penelitian saudari Annisa Ulwaqidiyah dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah keduanya memiliki tujuan umum untuk menganalisis proses penanaman nilai-nilai religius dan implikasinya terhadap penguatan karakter dalam konteks pesantren. Sedangkan perbedaannya terletak pada konteks dan lokasi penelitian: penelitian saudari Annisa Ulwaqidiyah berfokus pada pengajian kitab *Riyadushshalihin* di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Desa Cekok Babadan Ponorogo, sementara Penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada penanaman nilai-nilai religius melalui syair Jawa di pengajian rutin Al-Hikam Jombang.

6. Tesis oleh Siti Umi Kulsum. Yang berjudul *“Penanaman Nilai-Nilai Religius pada Peserta Didik di SMPIT Insan Mulai Boarding School*

---

<sup>17</sup> Annisa Ulwaqidiyah (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Masyarakat Melalui Pengajian Kitab *Riyadushshalihin* Di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Desa Cekok Babadan Ponorogo. *Skripsi*. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

*Pringsewu*". Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dua aspek utama, yaitu: 1) Bagaimana nilai-nilai religius ditanamkan pada peserta didik di SMPIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu, dan 2) Bagaimana dampak dari penanaman nilai-nilai religius tersebut terhadap peserta didik di sekolah tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Data diambil dari SMPIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu sebagai sumber utama. Metode pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan tiga tahapan analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Keabsahan data dijamin dengan menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai religius pada peserta didik di SMPIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu diwujudkan melalui berbagai program kegiatan keagamaan di sekolah. Implementasi penanaman nilai-nilai religius ini diterapkan dengan metode pembiasaan, keteladanan, pengawasan, nasihat, dan penggunaan metode hukuman. Nilai-nilai religius yang ditekankan mencakup nilai keimanan, kejujuran, kedisiplinan, saling menghormati, tanggung jawab, dan kasih sayang. Faktor-faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai religius meliputi penurunan semangat peserta

didik, kendala dalam pengawasan oleh guru, dan kurangnya keteladanan dari orang tua. Namun, terdapat pula faktor-faktor pendukung seperti program kegiatan harian sekolah dan peraturan yang diterapkan. Peran aktif guru dan orang tua dalam menerapkan nilai-nilai religius berdampak pada terbentuknya budaya rutin melaksanakan ibadah dan aktivitas keagamaan lainnya di kalangan peserta didik. Secara keseluruhan, implementasi penanaman nilai-nilai religius melalui berbagai metode dan program keagamaan di sekolah, yang mengadopsi prinsip-prinsip pesantren, berkontribusi dalam membentuk karakter peserta didik yang religius.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian saudara Siti Umi Kulsum dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah memiliki tujuan utama untuk menanamkan nilai-nilai religius pada kelompok peserta didik atau santri dan bertujuan untuk memahami dampak penanaman nilai-nilai religius terhadap penguatan karakter sedangkan perbedaannya terletak pada metode dan sumber datanya.

7. Tesis oleh Saputra Tiar Apande. Yang berjudul "*Penanaman Nilai-Nilai Religius pada Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur*". Mahasiswa Pascasarjana Fakultas

---

<sup>18</sup> Siti Umi Kulsum (2020). Penanaman Nilai-Nilai Religius pada Peserta Didik di SMPIT Insan Mulai Boarding School Pringsewu. *Tesis*. Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu Penanaman Nilai-nilai Religius Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. subyek penelitian yaitu Kepala MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur, Guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, dan Peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yaitu menggunakan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pelaksanaan penanaman nilai religius pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur berupa bentuk kegiatan tadzkir, kegiatan ramadhan, pengembangan kompetensi (fahmil qur'an, syar'hil qur'an dan kaligrafi. Adapun untuk implementasi penanaman nilai-nilai religius di MTs Negeri Bolaang Mongondow Timur membentuk nilai ibadah, nilai amanah, nilai ikhlas, nilai ruhul jihad, nilai akhlak, dan nilai keteladanan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Saputra Tiar Apende (2020). Penanaman Nilai-Nilai Religius pada Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur. *Tesis*. Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.



Persamaan dengan penelitian saudara Saputra Tiar Apande dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama sama memiliki fokus utama untuk menanamkan nilai-nilai religius, baik melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur maupun melalui kajian syair Jawa di pengajian rutin Al-Hikam Jombang. Sedangkan perbedaannya terletak konteks dan Lingkungan, penelitian saudara Saputra Tiar Apande berfokus pada penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sebuah madrasah, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada penanaman nilai-nilai religius melalui kajian syair Jawa di sebuah pengajian rutin.

8. Tesis oleh Alif Rohmah Nur Habibah, dengan judul *“Penanaman Karakter Religius Melalui Kesenian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 12 Malang”*. Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data, observasi lapangan, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menyangkut 1) proses penanaman karakter religius siswa melalui kesenian Islam. 2) hasil yang dicapai

dalam penanaman karakter religius siswa melalui kesenian. 3) faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter religius siswa melalui kesenian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 12 Malang.

Hasil penelitian penanaman karakter religius siswa melalui kesenian Islam di SMK Negeri 12 Malang berupa seni *Hadrah* dan seni *Qiro'ah* menyimpulkan; 1) Proses penanaman karakter religius melalui kesenian Islam dilaksanakan dengan proses pengenalan, pemahaman, penerapan, pembiasaan dan pembudayaan. 2) Dampak penanaman karakter religius siswa melalui kesenian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 12 Malang adalah meningkatnya aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik karakter religius siswa baik nilai Ilahiyah maupun Insaniyah dan 3) Faktor pendukung dalam penanaman karakter religius siswa melalui kesenian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 12 Malang adalah (1) adanya fasilitas dan media yang diberikan, (2) dukungan dari pihak sekolah, (3) semangat guru PAI, (4) semangat siswa, dan (5) adanya evaluasi. Sedangkan factor penghambat pengawasan siswa, (1) latar belakang siswa, (2) waktu, serta (3) tempat.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Alif Rohmah Nur Habibah (2020). Penanaman Karakter Religius Melalui Kesenian Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 12 Malang. *Tesis*. Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian saudari Alif Rohmah Nur Habibah dan penelitian yang dilakukan penulis ialah sama-sama mengkaji tentang aspek menggunakan media seni atau sastra sebagai alat dalam membantu menyampaikan nilai-nilai religius terhadap peserta didik atau santri. Sementara perbedaannya dari penelitian saudari Alif Rohmah Nur Habibah dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada objek penelitian yang dilaksanakan di pengajian rutin al-hikam dan bentuk media seni yang digunakan lebih menitikberatkan pada bentuk syair.

9. Jurnal oleh Naufah Ainiyyah Hilmi, Nila Rosita, dan Apipah Nadiyah dengan judul "*Nilai Religius dalam Syair "Perahu" Karya Hamzah Fansuri: Pendekatan Semiotik*". Bertujuan untuk menggambarkan nilai religius melalui analisis ikon, indeks, dan simbol yang terdapat dalam syair "Perahu" karya Hamzah Fansuri. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif dan pendekatan semiotik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah syair "Perahu" karya Hamzah Fansuri.

Hasil penelitian ini mengungkap tiga aspek utama nilai religius, yaitu aspek akidah, syariah, dan akhlak. Nilai religius dalam aspek akidah meliputi iman kepada hari akhir dan keyakinan akan kehidupan akhirat yang kekal. Nilai religius dalam aspek syariah mencakup pentingnya salat dan berzikir, penekanan terhadap tidak mengabaikan

ibadah, serta cara mendekatkan diri kepada Allah melalui iktikaf. Sedangkan nilai religius dalam aspek akhlak meliputi pentingnya menjaga nilai-nilai kebajikan, perbuatan baik sebagai persiapan di akhirat, dan kebermaknaan berbuat baik untuk mendapatkan pahala di akhirat.<sup>21</sup>

Persamaan dengan penelitian saudara Naufah Ainiyyah Hilmi, Nila Rosita, dan Apipah Nadiyah dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama memiliki fokus utama dalam menggali nilai-nilai religius yang terkandung dalam karya sastra tertentu. Meskipun keduanya berfokus pada eksplorasi nilai religius dalam karya sastra. Adapaun perbedaan konteks, pendekatan, dan sumber data membuat keduanya memiliki nuansa analisis dan implikasi yang berbeda.

10. Jurnal oleh Lutfia Septiani dan Bambang Irawan, dengan judul *“Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius dan Disiplin Melalui Program Tausiyah Akhlak di SMP Al-Furqan Jember”*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana cara penanaman nilai karakter religius dan disiplin di sekolah melalui program tausiyah *akhlaq* maka seharusnya menghasilkan pembentukan karakter religius siswa yaitu menanamkan keimanan siswa, menambah wawasan keagamaan siswa, dan melaksanakan segala sesuatunya dengan penuh tanggung

---

<sup>21</sup> Naufah Ainiyyah Hilmi, Nila Rosita, dan Apipah Nadiyah (2023). Nilai Religius dalam Syair “Perahu” Karya Hamzah Fansuri: Pendekatan Semiotik. Dalam *Literature Research Journal*. Vol. 1, No. 1.

jawab dan tepat waktu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini berada di SMP Al-Furqan Jember.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara menanamkan nilai karakter religius dan disiplin salah satunya melalui program tausiah *akhlak*, program ini merupakan pembinaan siswa yang dipimpin oleh pemateri dari luar dan guru, dilaksanakan setiap hari jumat setelah sholat *duha* dan materi yang disampaikan seputar *akhlak*. Program tersebut diimbangi dengan pembiasaan yang dilaksanakan di sekolah, karena sebagai praktek siswa. Contohnya, sebelum masuk sekolah sholat *duha* berjamaah, kegiatan kultum dan sebagainya. Oleh karena itu, tujuan membentuk karakter religius dan disiplin adalah membentuk siswa yang beriman dan melaksanakan segala sesuatunya dengan penuh tanggung jawab dan disiplin, salah satunya dengan cara mengikuti pembinaan program tausiah *akhlak*.<sup>22</sup>

Persamaan saudara Lutfia Septiani dan Bambang Irawan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama bertujuan untuk memperkuat karakter dan nilai-nilai religius dan menerapkan pendekatan penanaman nilai-nilai karakter religius, untuk membentuk perilaku dan sikap yang sesuai dengan ajaran agama. Adapun

---

<sup>22</sup> Lutfia Septiani dan Bambang Irawan (2021), Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius dan Disiplin Melalui Program Tausiyah Akhlak di SMP Al-Furqan Jember, Dalam *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2. Edisi. 1.

perbedaanya terletak pada kelompok sasaran, sementara penelitian yang dilakukan penulis adalah objek santri yang mengikuti pengajian rutin.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan permasalahan maupun hasil dari penelitian mengenai penanaman nilai-nilai religius melalui syair Jawa kitab *al-asy'ar al-jawiyyah al-mutanawwi'ah* dan implikasinya terhadap penguatan karakter santri di pengajian rutin Al-Hikam Jombang, maka kesimpulan yang bisa diambil adalah sebagai berikut:

1. Melalui pendekatan holistik yang terdiri dari proses penanaman nilai-nilai religius seperti iman, islam, taqwa, ikhlas, tawakal, *tawadu'*, *insyirah*, dan *al-musawah*, KH. Jamaluddin Ahmad secara sistematis dan mendalam menerapkan pendekatan ini dalam pengajian rutin Al-Hikam Jombang. Proses ini melibatkan pelantunan syair Jawa Kitab *Al-Asy'âr Al-Jâwiyah Al-Mutanawwi'ah*, penyampaian kisah-kisah ulama, pemberian pesan-pesan moral, dan penanaman sikap-sikap religius dalam berbagai aspek kehidupan. Faktor Pendukung: Penggunaan bahasa Jawa yang merupakan bahasa masyarakat setempat, keahlian pengasuh dalam menjelaskan nilai-nilai religius, penggunaan media dongeng atau cerita sejarah dari para ulama', serta penyusunan materi syair Jawa yang mudah dihafalkan dan sistematis. Faktor Penghambat:



Kesulitan pengasuh dalam pemantauan dan pengawasan terhadap perkembangan karakter setiap santri, kurangnya kesadaran santri terkait nilai-nilai religius, serta tantangan pemahaman bagi santri yang berasal dari luar Jawa.

2. Hasil yang timbul dari implikasi nilai-nilai religius dalam menguatkan karakter santri di pengajian rutin Al-Hikam Jombang mencakup implikasi nilai-nilai religius berupa:
  - a. Iman: Penanaman nilai-nilai religius melalui syair Jawa memperkuat iman santri, yaitu keyakinan yang kokoh terhadap ajaran agama dan Allah.
  - b. Islam: Santri lebih memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari.
  - c. Taqwa: Penanaman nilai-nilai religius mengarahkan santri untuk memiliki taqwa, yaitu kesadaran dan ketakwaan kepada Allah dalam setiap tindakan dan perilaku.
  - d. Ikhlas: Santri mengembangkan ikhlas, yaitu niat yang tulus dan ikhlas dalam beribadah dan berbuat kebajikan.
  - e. Tawakal: Santri belajar untuk bertawakal, yaitu tunduk dan percaya sepenuhnya kepada kehendak Allah dalam menghadapi segala situasi.



- f. *Al-Musawah*: Penanaman nilai-nilai religius memperkuat kesadaran tentang persamaan dan kebersamaan antar santri tanpa memandang perbedaan latar belakang.
- g. *Tawaḍu'*: Santri mengembangkan sifat rendah hati dan bersikap rendah diri di hadapan Allah dan sesama.
- h. *Al-Insyirah*: Penanaman nilai-nilai religius juga membawa dampak positif berupa kelegaan hati dan ketenangan jiwa dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan.

Dengan adanya implikasi nilai-nilai religius tersebut, diharapkan karakter santri di pengajian rutin Al-Hikam Jombang akan semakin kuat dan terbentuk generasi muda yang religius, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijalani oleh peneliti, berikut ini

saran-saran yang dapat disampaikan:

### 1. Bagi Pengasuh dan Pengurus

- a. Meningkatkan peran aktif dalam pemantauan dan pembimbingan terhadap santri dalam penguatan karakter melalui penanaman nilai-nilai religius melalui syair Jawa. Diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk memastikan pemahaman dan penghayatan yang lebih baik.

- b. Mengadopsi pendekatan personalisasi dalam mendukung perkembangan karakter setiap santri. Mengenal santri secara individual dan memberikan perhatian yang tepat akan membantu dalam memastikan efektivitas penanaman nilai-nilai religius.

2. Bagi Santri:

- a. Mengaktifkan kesadaran diri akan pentingnya penanaman nilai-nilai religius yang terkandung dalam syair Jawa dan relevansinya dalam memperkuat karakter. Mendorong santri untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pengajian dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan ketekunan dalam mempelajari dan menghayati syair Jawa sebagai sarana untuk memperkuat pemahaman dan penghayatan nilai-nilai religius.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang:

- a. Melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang penanaman nilai-nilai religius melalui syair Jawa dan implikasinya terhadap penguatan karakter santri. Penelitian dapat difokuskan pada konteks yang lebih spesifik dan melibatkan responden yang lebih luas.
- b. Menggali lebih jauh mengenai metode dan pendekatan yang lebih efektif dalam mengimplementasikan penanaman nilai-nilai religius yang terkandung dalam syair Jawa. Membandingkan pendekatan

yang berbeda dan mengeksplorasi faktor-faktor penghambat yang mungkin timbul.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pengasuh, pengurus, santri, dan peneliti yang akan datang dapat terus meningkatkan penanaman nilai-nilai religius melalui syair Jawa dan memperkuat karakter santri secara efektif. Hal ini akan membawa dampak positif dalam pembentukan generasi yang religius dan memiliki nilai-nilai moral yang kuat.

### C. Kata Penutup

Dengan rendah hati, penulis ingin mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan. Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis. Dengan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan saran yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

Terakhir, penulis selalu mendoakan kepada Allah SWT agar hasil perjuangan ini dapat memberikan manfaat bagi dunia akademik, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Semoga penulis dan pembaca senantiasa dilindungi oleh Allah SWT dari sifat-sifat keburukan.

*Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Moch. Djamaluddin (2015). *Napak Tilas Auliya Tahun 2013*. Jombang: Pustaka Al-Muhibbin.
- \_\_\_\_\_ (2020). *Al-Asy'âru Al-Jawiyyah Al-Mutanawwi'ah*. Jombang: Pustaka Al-Muhibbin.
- Al-Anshari, Muhammad bin Mukrim bin Ali Abu Al-fadl Jamal Ad-Din bin Manshur (1995). *Lisanul Arab*, vol. IV. Baerut: Dar al-Sadr.
- Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail (1998). *Şahîh Al-Bukhâri*. Riyad: Dar As-Salam.
- Al-Qari, 'Ali ibn Sulţan Muĥammad (1992). *Mirqah Al-mafâtîh Syarĥ Misykâh Al-maşâbiĥ*. Baerut: Dar Al-fikr, jld. 8.
- Ancok, Djamaludin, Fuad Nashori Suroso (2000). *Psikologi Islami: solusi Islam atas problem-problem psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- An-Nawawi, Abu Zakariya Muhyiddin bin Syaraf (2005). *Riyâd Aş-şâlihîn*. Surabaya: Al-Haramain.
- Arikunto, Suharsimi (2009). *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2011). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asy-syâkir, Uşman bin Ĥasan bin Aĥmad (tt). *Durrotu An-nâşihîn*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Aziz, Ahmad Fauzi (2023). Dalam *Bunga Rampai Memoar KH. Moch. Djamaluddin Ahmad*. Jombang: Pustaka Al-Muhibbin.
- Baried, Siti Baroroh (1987). *Panji citra pahlawan Nusantara*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Barlian, Eri (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Bertens, K. (2005). *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Braginskii, V. I. (1998). *Yang indah, berfaedah, dan kamal: sejarah sastra Melayu dalam abad 7-19*, Seri INIS 34. Jakarta: INIS.
- Efendi (2016). *Pendidikan Islam Transformatif Ala KH.Abdurahman Wahid*. Jakarta: Guepedia.
- Fang, Liauw Yock (2011). *Sejarah kesusastraan Melayu klasik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Farhan, Farida (2022). Dalam 30 Tahun, 20.052 Orang di Karawang Terjangkit HIV/AIDS, Penyebabnya Didominasi Seks Bebas, dalam *Kompas.com*, 31 Agustus 2022.
- Ghufro, M. Nur & Rini Risnawita (2014). *Teori-Teori Psikolog*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Habibah, Alif Rohmah Nur (2020). Penanaman Karakter Religius Melalui Kesenian Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 12 Malang. *Tesis*. Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hadi, Luqman (2019). Pentingnya Kemandirian Santri dalam Menumbuhkan Sikap Optimis di Masyarakat, dalam *Jurnal Studi Agama Islam*, Vol. 12, Edisi. 1.
- Hilmi, Naufah Ainiyyah, Nila Rosita, dan Apipah Nadiyah (2023). Nilai Religius dalam Syair "Perahu" Karya Hamzah Fansuri: Pendekatan Semiotik. Dalam *Literature Research Journal*. Vol. 1, No. 1.
- Indrajaya, Nuranda (2022). 2 Remaja di Denpasar Curi Motor-Dijual Rp 500 Ribu, dalam *Detik.com*, 31 Oktober 2022.
- Intan. S, Bunga Cantika (2021). Nilai Pendidikan Karakter pada Syair 'Alala dalam Kitab Ta'limul Muta'alim Karya Syekh Az-Zarnuji. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Jauhari, Hari (2010). *Cara Memahami Nilai Religius dalam Karya Sastra*. Bandung: Arfino Raya.

- Kahfi, Indaka Fahmi (2020). Implementasi Nilai-nilai Religius Perspektif Kitab Ayyuhal Walad dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek K1 Krapyak Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Lickona, Thomas (2012). *Mendidik untuk membentuk karakter: bagaimana sekolah dapat memberikan pendidikan tentang sikap hormat dan bertanggungjawab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani (2011). *Pendidikan karakter perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukaffa, Zumrotul (2018). *Guru Sufi: Menelusuri Jejak Gerakan Pendidikan Tasawuf KH. Moch. Jamaluddin Ahmad*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Mulyasa, H.E. (2011). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono, Slamet (2012). *Rukun Islam*. Jakarta: PT Balai Pustaka Persero.
- Musrifah (2016). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. dalam *Jurnal Edukasi Islamika*, Vol. 1, No. 2.
- Muzakki, Akhmad (2018). *Pengantar teori sastra Arab*, Cetakan III. Malang: UIN-Maliki Press.
- Prastowo, Andi (2016). *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rustam, Rasmilawanti (2023). Motif 2 Remaja Makassar Bunuh Bocah Demi Jual Organ: Ingin Cepat Kaya, dalam *Detik.com*, 11 Januari 2023.
- Sahlan, Asmaun (2011). *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Santoso, Panggah (2021). Nilai-nilai Pendidikan dalam Kitab Syi'ir Ngudi Susilo Karya K.H Bisri Mustofa. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universtas Islam Negeri Walisongo Semarang.



- Septiani, Lutfia dan Bambang Irawan (2021), Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius dan Disiplin Melalui Program Tausiyah Akhlak di SMP Al-Furqan Jember, Dalam *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2. Edisi. 1.
- Setyawati, Yuliana dkk (2021). Imbas Negatif Globalisasi terhadap Pendidikan di Indonesia, dalam *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 5, Edisi. 2.
- Soebadio, Haryati (1975). *Penelitian naskah lama Indonesia*. buletin Yapena. Tahun VII. Juni 1975.
- Sugiyono (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2014). *Metode Penelitian KOMBINASI (Mixed Methode)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji (2015). Sastra dalam Tradisi Pendidikan Islam, dalam *Ibda': Jurnal Kajian Islam dan Budaya*. Vol. 13. Edisi. 1.
- Suryana (2010). *Metodologi Penelitian, Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suseno, Franz Magnis (2009). *12 Tokoh Etika Abad ke-20*. Yogyakarta: Kanisius.
- Thontowi, Ahmad (2012). *Hakekat Religiusitas*. <https://sumsel.kemenaq.go.id/>, di akses pada hari Jumat, 17 Februari 2023 Pukul 20.00 WIB.
- Ulwaqidiah, Annisa (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Masyarakat Melalui Pengajian Kitab Riyadusshalihin Di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Desa Cekok Babadan Ponorogo. *Skripsi*. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.